



Vol. 05 No. 04 (2026) : 934-945

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah

Hudriyah

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia

Email: hudriyah447@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the strategies of Islamic education management in improving teacher performance at Madrasah Tsanawiyah (MTs). Teacher performance is one of the important factors in determining the success of the learning process and the quality of education in madrasahs. Therefore, effective educational management strategies are needed so that teachers can carry out their duties and responsibilities professionally. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation involving the head of the madrasah, teachers, and educational staff as research subjects. The results of the study indicate that the strategies of Islamic education management in improving teacher performance were implemented through work program planning, academic supervision, providing motivation, improving teacher competence through training and workshops, and strengthening a disciplined and religious work culture. In addition, the head of the madrasah also applied effective communication and periodic evaluations to improve teacher professionalism in the learning process. Supporting factors in implementing these strategies include good cooperation among school members, adequate facilities and infrastructure, and teachers' commitment to improving educational quality. Meanwhile, the inhibiting factors are limited facilities, the low technological competence of some teachers, and the less optimal participation of several educators. Therefore, Islamic education management strategies play an important role in improving teacher performance and supporting the creation of better educational quality at Madrasah Tsanawiyah.

Keywords: c

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Kinerja guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan mutu pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen pendidikan yang efektif agar guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala madrasah, guru, serta tenaga kependidikan sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan melalui perencanaan program kerja, pelaksanaan supervisi akademik, pemberian motivasi, peningkatan

kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop, serta penguatan budaya kerja yang disiplin dan religius. Selain itu, kepala madrasah juga menerapkan komunikasi yang efektif dan evaluasi berkala guna meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi tersebut meliputi kerja sama yang baik antarwarga sekolah, dukungan sarana prasarana, dan komitmen guru terhadap peningkatan mutu pendidikan. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan fasilitas, rendahnya penguasaan teknologi sebagian guru, dan kurang optimalnya partisipasi beberapa tenaga pendidik. Dengan demikian, strategi manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru serta mendukung terciptanya mutu pendidikan yang lebih baik di Madrasah Tsanawiyah.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Madrasah Tsanawiyah, Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga berakhlakul karimah dan memiliki nilai-nilai religius yang kuat. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di madrasah sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen pendidikan yang diterapkan, terutama dalam pengelolaan tenaga pendidik atau guru. Guru merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena memiliki peran sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan evaluator bagi peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) (Maryati, 2025).

Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kinerja guru dapat dilihat dari kualitas pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kedisiplinan, kreativitas dalam mengajar, serta kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan terkait kinerja guru di madrasah, seperti rendahnya motivasi kerja, kurang optimalnya pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta terbatasnya kompetensi profesional sebagian tenaga pendidik. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya strategi manajemen pendidikan Islam yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru di lingkungan madrasah (Khoerudin et al., 2024).

Manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien berdasarkan nilai-

nilai Islam. Dalam implementasinya, strategi manajemen pendidikan Islam sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan membangun budaya kerja yang disiplin serta religius. Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menyusun strategi yang tepat guna meningkatkan kinerja guru. Strategi tersebut dapat dilakukan melalui supervisi akademik, pembinaan profesionalisme guru, pemberian motivasi, pengembangan kompetensi, serta evaluasi kerja secara berkala.

Strategi manajemen pendidikan Islam yang efektif akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di madrasah. Kepala madrasah yang mampu menerapkan manajemen pendidikan secara baik akan lebih mudah menciptakan kerja sama yang harmonis antarwarga sekolah, meningkatkan semangat kerja guru, serta mendorong terciptanya inovasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan juga dapat membentuk budaya kerja yang berorientasi pada tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan profesionalisme. Dengan demikian, strategi manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sistem pengelolaan pendidikan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan etika kerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik (Gunawan & Cahyani, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah maupun madrasah. Penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan manajemen pendidikan secara efektif mampu meningkatkan motivasi kerja guru, kedisiplinan, profesionalisme, serta kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, supervisi akademik dan pembinaan guru secara berkelanjutan juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan pedagogik dan kompetensi profesional tenaga pendidik. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan Islam menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan di madrasah (Tahsinia et al., 2025).

Di era perkembangan teknologi dan transformasi pendidikan saat ini, madrasah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan dan tantangan global. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan inovatif. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen pendidikan Islam yang mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menghadapi perkembangan zaman. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan harus mampu menciptakan program-program pengembangan guru yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern tanpa

meninggalkan nilai-nilai Islam sebagai dasar utama pendidikan madrasah (Sukarman, Roehana, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam khususnya terkait strategi pengelolaan tenaga pendidik di madrasah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan dan profesionalisme guru guna menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menganalisis strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami fenomena manajemen pendidikan secara mendalam berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lingkungan madrasah. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pendidikan. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan pihak terkait yang memiliki keterlibatan langsung dalam pelaksanaan manajemen pendidikan di MTs. Pendekatan ini dinilai sesuai karena mampu menghasilkan data yang komprehensif terkait implementasi strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik (Khoerudin et al., 2024).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses manajemen pendidikan, aktivitas pembelajaran, kedisiplinan guru, serta pelaksanaan program peningkatan kinerja guru di madrasah. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala madrasah dan guru guna memperoleh informasi mengenai strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa struktur organisasi, program kerja madrasah, jadwal supervisi akademik, serta dokumen evaluasi kinerja guru. Penggunaan teknik triangulasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan validitas dan keabsahan data penelitian sehingga hasil penelitian lebih objektif dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data seperti

observasi, wawancara, dan dokumentasi juga banyak digunakan dalam penelitian manajemen pendidikan Islam sebelumnya (Maryati, 2025).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengelompokan data sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian naratif agar memudahkan peneliti memahami pola strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kinerja guru. Tahap terakhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan lapangan yang telah diverifikasi secara terus-menerus untuk memastikan keabsahan data. Model analisis ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis dan mendalam mengenai implementasi strategi manajemen pendidikan Islam di madrasah.

Untuk menjamin keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang data kepada informan agar informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Penggunaan triangulasi dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian, khususnya dalam kajian manajemen pendidikan Islam (Gunawan & Cahyani, 2024).

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang sistematis, serta analisis data interaktif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kepala madrasah dan pengelola pendidikan Islam dalam mengembangkan strategi manajemen pendidikan yang efektif guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan mutu pendidikan secara keseluruhan (Tahsinia et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs), diperoleh data bahwa strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan oleh kepala

madrasah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Strategi tersebut diwujudkan melalui proses perencanaan program kerja, pelaksanaan supervisi akademik, pembinaan profesionalisme guru, penguatan budaya kerja Islami, serta evaluasi kinerja secara berkala. Kepala madrasah berupaya menciptakan sistem manajemen yang terarah dan terstruktur agar seluruh guru mampu menjalankan tugas pembelajaran secara efektif dan profesional. Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah secara rutin menyusun program peningkatan mutu guru melalui rapat kerja, pelatihan, workshop, dan kegiatan pembinaan lainnya. Program-program tersebut bertujuan meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru sebagai tenaga pendidik di madrasah (Khoerudin et al., 2024).

Selain itu, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa kepala madrasah memberikan motivasi dan dukungan penuh terhadap pengembangan kompetensi guru. Kepala madrasah tidak hanya memberikan arahan mengenai proses pembelajaran, tetapi juga mendorong guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar pendidikan guna meningkatkan kualitas mengajar. Guru merasa lebih termotivasi karena adanya perhatian dan dukungan dari pimpinan madrasah terhadap pengembangan profesionalisme mereka. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan disiplin kerja, kreativitas pembelajaran, dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan telah mampu membangun semangat kerja guru secara lebih optimal (Maryati, 2025).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah. Kepala madrasah secara rutin melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran di kelas melalui observasi langsung, evaluasi perangkat pembelajaran, dan diskusi dengan guru terkait kendala pembelajaran. Supervisi akademik dilakukan tidak hanya sebagai bentuk pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan pemberian solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Guru mengungkapkan bahwa kegiatan supervisi membantu mereka memahami kekurangan dalam mengajar serta memberikan masukan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya supervisi akademik yang berkelanjutan, guru menjadi lebih disiplin dan profesional dalam menyusun perangkat pembelajaran maupun melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dalam aspek budaya kerja, kepala madrasah juga menerapkan nilai-nilai Islam dalam sistem manajemen pendidikan. Budaya religius diwujudkan melalui kegiatan keagamaan rutin seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, dan pembinaan akhlak guru maupun peserta didik. Kepala madrasah menanamkan nilai

disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran sebagai bagian dari budaya kerja di lingkungan madrasah. Hasil observasi menunjukkan bahwa budaya religius tersebut memberikan dampak positif terhadap hubungan sosial antar guru, terciptanya lingkungan kerja yang harmonis, serta meningkatnya kesadaran guru dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Selain itu, penerapan budaya Islami juga mampu membentuk karakter guru yang lebih bertanggung jawab dan memiliki etos kerja tinggi dalam melaksanakan tugas pendidikan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan kepala madrasah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Guru mulai menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Kepala madrasah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran, metode diskusi, presentasi, dan pembelajaran berbasis teknologi. Beberapa guru mulai memanfaatkan media digital dan aplikasi pembelajaran sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam beradaptasi terhadap perkembangan pendidikan di era digital. Selain itu, peningkatan kualitas pembelajaran juga terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar serta terciptanya suasana kelas yang lebih aktif dan kondusif.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa faktor penghambat dalam implementasi strategi manajemen pendidikan Islam di MTs. Faktor penghambat tersebut antara lain keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, kurang optimalnya penguasaan teknologi oleh sebagian guru, serta keterbatasan dana dalam pelaksanaan program peningkatan kompetensi guru. Selain itu, masih terdapat beberapa guru yang kurang aktif dalam mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan profesionalisme. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi kepala madrasah dalam mengimplementasikan strategi manajemen pendidikan secara maksimal. Namun demikian, kepala madrasah berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui kerja sama dengan berbagai pihak, pengajuan bantuan sarana pendidikan, serta pemberian motivasi dan pembinaan secara berkelanjutan kepada guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan kepala madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah. Strategi tersebut mampu meningkatkan profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, disiplin kerja, serta budaya kerja Islami di lingkungan madrasah. Dengan adanya pengelolaan pendidikan yang efektif dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia, mutu pendidikan di MTs dapat meningkat secara lebih optimal. Oleh karena itu, strategi manajemen

pendidikan Islam menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan di madrasah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah. Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan berperan aktif dalam mengelola seluruh komponen pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Strategi manajemen yang diterapkan tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pengembangan profesionalisme guru, pembentukan budaya kerja Islami, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan Islam yang menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan berdasarkan nilai-nilai Islam guna menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas mengajar guru. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai bentuk pembinaan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Kepala madrasah memberikan masukan, arahan, dan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya supervisi yang dilakukan secara rutin, guru menjadi lebih disiplin dalam menyusun perangkat pembelajaran, meningkatkan kreativitas mengajar, serta memperbaiki metode pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru di madrasah.

Selain supervisi akademik, pemberian motivasi oleh kepala madrasah juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru. Motivasi yang diberikan berupa penghargaan, dukungan moral, pembinaan, dan kesempatan mengikuti pelatihan maupun workshop pendidikan. Guru yang mendapatkan perhatian dan dukungan dari pimpinan cenderung memiliki semangat kerja yang lebih tinggi dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang humanis dan komunikatif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan loyalitas guru terhadap lembaga pendidikan. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi kerja memiliki hubungan erat dengan peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah.

Penerapan budaya kerja Islami di lingkungan madrasah juga menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Budaya religius yang diterapkan melalui kegiatan keagamaan rutin mampu membentuk karakter guru yang disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan memiliki etos kerja tinggi. Nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam manajemen pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap hubungan sosial antarwarga sekolah dan menciptakan suasana kerja yang harmonis. Lingkungan kerja yang religius dan kondusif dapat meningkatkan kenyamanan guru dalam bekerja sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral tenaga pendidik.

Dalam konteks perkembangan pendidikan modern, kepala madrasah juga dituntut mampu meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian guru mulai menggunakan media digital dan aplikasi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Kepala madrasah memberikan dukungan terhadap inovasi pembelajaran dengan memberikan pelatihan penggunaan teknologi pendidikan kepada guru. Penguasaan teknologi menjadi penting karena perkembangan era digital menuntut guru untuk mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, strategi manajemen pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perkembangan teknologi agar kualitas pendidikan tetap relevan dengan tuntutan zaman.

Meskipun implementasi strategi manajemen pendidikan Islam telah berjalan dengan baik, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan yang perlu mendapat perhatian. Keterbatasan sarana prasarana pendidikan dan rendahnya kemampuan teknologi sebagian guru menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, keterbatasan dana juga memengaruhi pelaksanaan program peningkatan kompetensi guru secara optimal. Namun demikian, kepala madrasah terus berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui kerja sama dengan berbagai pihak, pembinaan berkelanjutan, dan evaluasi program pendidikan secara rutin. Kemampuan kepala madrasah dalam menghadapi tantangan tersebut menunjukkan pentingnya kepemimpinan dan manajemen pendidikan yang adaptif terhadap perubahan dan perkembangan pendidikan.

Secara keseluruhan, strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di MTs terbukti mampu meningkatkan kinerja guru secara signifikan. Melalui supervisi akademik, pemberian motivasi, pengembangan kompetensi, dan penerapan budaya

kerja Islami, guru menjadi lebih profesional, disiplin, dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi manajemen pendidikan Islam dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah serta menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan berkarakter Islami.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Strategi yang diterapkan kepala madrasah dilakukan melalui perencanaan program kerja, pelaksanaan supervisi akademik, pemberian motivasi, pengembangan kompetensi guru, serta penerapan budaya kerja Islami di lingkungan madrasah. Implementasi strategi tersebut mampu menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang lebih efektif, terarah, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan disiplin, profesionalisme, dan kualitas pembelajaran guru. Selain itu, pemberian motivasi dan dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, dan pembinaan profesional memberikan dampak positif terhadap semangat kerja dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Kepala madrasah juga berhasil menciptakan budaya kerja religius yang menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan etos kerja Islami sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang kondusif dan harmonis.

Dalam menghadapi perkembangan pendidikan di era digital, strategi manajemen pendidikan Islam juga mendorong guru untuk lebih inovatif dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Guru mulai menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif sesuai kebutuhan peserta didik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan strategi manajemen pendidikan, seperti keterbatasan sarana prasarana, rendahnya penguasaan teknologi sebagian guru, dan keterbatasan dana dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik.

Namun demikian, kepala madrasah terus berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui evaluasi program, pembinaan berkelanjutan, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Dengan demikian, strategi manajemen pendidikan Islam dapat dijadikan sebagai salah satu solusi efektif dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. Oleh karena itu, penerapan manajemen pendidikan Islam yang

profesional, inovatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam perlu terus dikembangkan guna menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan pendidikan Islam yang lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, B. S., & Cahyani, S. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Bandung. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Mi*.
- Khoerudin, L. A., UIN, M. S. N., & Nasrudin, E. (2024). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Isema (Islamic Education Management, 9(1), 1-12*.
- Maryati, S. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Era Digital. *Journal of Islamic Education, 8(2), 910-920*.
- Sukarman, Roehana, A. (2025). Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma. *JURNAL PENDIDIKAN, 33(1), 109-117*.
- Tahsinia, J., Nuryana, M. L., & Nugraha, M. S. (2025). Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. *Jurnal Tahsinia, 6(1), 150-167*.